



Lampiran 2

**PERMOHONAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
program studi D-III Keperawatan Malang :

Nama : Rahmatul Laila

Nim : P17210174076

Akan melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan sehat Pada Santriwati Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar”**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya mohon ketersediaan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan jawaban yang diberikan.

Atas ketersediaan dan bantuan saudara, saya ucapkan terimakasih.

Malang,.....2019

Hormat saya,

Rahmatul Laila

Lampiran 3

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Hidup bersih dan Sehat Pada Santriwati di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar” Menyatakan (**Bersedia/Tidak bersedia**)\* diikut sertakan dalam penelitian ini untuk menjadi responden dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak untuk membatalkan persetujuan ini, saya percaya informasi saya berikan dijamin kerahasiannya. Surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

Malang,.....2019

Peneliti

Responden

Rahmatul Laila

\_\_\_\_\_

*\*coret yang tidak perlu*

Lampiran 4

**Lembar Pedoman Wawancara**  
Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Santriwati di Pondok  
Pesantren Assalam-Jambewangi Selopuro-Blitar

---

Tanggal wawancara :

Pedoman Umum :

1. Setelah mendapatkan ijin dari pihak pondok pesantren , peneliti bertemu dengan subyek peneliti studi kasus.
2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.
3. Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat pengambilan data.

Pedoman Khusus :

1. Peneliti menjelaskan tentang lembar (*informed consent*) kepada subyek penelitian studi kasus
2. Setelah memahami, subyek studi kasus menandatangani *informed consent*.
3. Peneliti melakukan wawancara sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati kedua pihak dan melakukan perekaman dengan menggunakan perekam suara (*digital recorder*) sebagai bukti telah melakukan wawancara serta peneliti menjelaskan tentang perekaman tersebut dan peneliti akan merahsiakan semua data yang diperoleh.

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

II. Lembar Wawancara

**A. Pengetahuan**

1. Menurut anda apakah pengertian dari Perilaku Hidup Bersih dan sehat?

.....  
.....

2. Apa sajakah manfaat jika kita melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik?

.....  
.....

3. Menurut anda apakah membuang sampah pada tempatnya dapat mencegah terjadinya penyakit? Jelaskan

.....  
.....

4. Menurut anda apakah cuci tangan dengan 6 langkah wajib dilaksanakan dan dapat mencegah penyakit?

.....  
.....

5. Menurut anda berapa kali olahraga harus dilakukan agar dapat membuat tubuh menjadi sehat? Alasan !

.....  
.....

6. Menurut anda mengapa perokok pasif lebih berbahaya daripada

perokok aktif untuk segi kesehatan?

.....

.....

7. Menurut anda apakah dengan mengkonsumsi jajanan kurang sehat dapat menyebabkan terjadinya penyakit? Mengapa?

.....

.....

8. Menurut anda apakah dengan kurangnya menjaga kebersihan bak mandi dapat menyebabkan terjadinya penyakit? Dan berapa kali anda menguras bak mandi?

.....

.....

9. Menurut anda apakah menimbang berat badan dan tinggi badan penting untuk kesehatan? Mengapa?

.....

.....

10. Menurut anda apakah jamban yang kurang bersih dapat menyebarkan terjadinya suatu penyakit? Mengapa?

.....

.....

## **B. Sikap**

1. Setujukah anda jika mencuci tangan dengan 6 langkah dapat mencegah penularan penyakit? Jelaskan

.....  
.....

2. Setujukah anda jika semua orang harus membuang sampah pada tempatnya? Jelaskan

.....  
.....

3. Setujukah anda menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan untuk mengetahui status gizi seseorang?

.....

4. Setujukah anda dengan buang air besar (BAB) menggunakan kloset duduk tidak baik untuk kesehatan?

.....  
.....

5. Setujukah anda terhadap *Fogging* atau pengasapan yang merupakan cara untuk memberantas jentik nyamuk? Jelaskan

.....  
.....

6. Setujukah anda olahraga setiap hari dapat mencegah terjadinya penyakit? Jelaskan

.....  
.....

7. Setujukah anda perokok pasif lebih berbahaya daripada perokok aktif?  
Jelaskan

.....  
.....

8. Setujukah anda terhadap jajan yang kurang sehat dapat menimbulkan diare? Jelaskan

.....  
.....

Lampiran 5

**Lembar Pedoman Observasi**  
Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Santriwati di Pondok  
Pesantren Assalam-Jambewangi Selopuro-Blitar

---

Tanggal observasi :

Observer :

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

II. Observasi Penelitian

No.	Pertanyaan	Setelah diberikan pendidikan kesehatan	
		Ya	Tidak
1.	Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun		
2.	Mengonsumsi jajanan sehat		
3.	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat		
4.	Tidak merokok		
5.	Olah raga teratur dan terukur		
6.	Memberantas jentik nyamuk		
7.	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan		

8.	Membuang sampah pada tempatnya		
----	--------------------------------	--	--

## Lampiran 6

### **SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN**

#### **(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)**

Pokok bahasan	: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
Sub pokok bahasan	: Mengetahui jenis perilaku hidup bersih dan sehat pada kebersihan perorangan dan lingkungan.
Sasaran	: Santri putri Pondok Pesantren Assalam Jambewangi- Selopuro
Waktu	: 30 menit
Hari/tanggal	: Februari 2020
Tempat	: Pondok Pesantren Assalam Jambewangi-Selopuro
Penyuluh	: Mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang - Rahmatul Laila

---

#### I. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat harus dilakukan oleh setiap individu, keluarga, kelompok atau masyarakat, dimulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran ang menjadikan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat, dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

#### II. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan selama 30 menit tentang perilaku hidup bersih dan sehat, peserta penyuluhan santriwati di pondok pesantren Assalam Jambewangi Selopuro-Blitar mampu memahami tentang jenis perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan sekolah.

### III. Tujuan Intuksional Khusus

Setelah mendapatkan satu kali diharapkan peserta penyuluhan mampu:

1. Mengidentifikasi pengetahuan terkait perilaku hidup bersih yang sehat dengan benar
2. Mengidentifikasi sikap terkait perilaku hidup bersih dan sehat
3. Mengidentifikasi tindakan terkait perilaku hidup bersih dan sehat

### IV. Strategi Pelaksanaan

1. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Diskusi / FGD (Focus Group Discussion)
  - c. Demondtrasi
2. Media
  - a. LCD
3. Waktu dan tempat
  - a. Waktu : Januari 2020
  - b. Tempat : Ruang aula Pondok Pesantren Assalam
4. Garis besar materi
  - a. Pengertian PHBS
  - b. Manfaat PHBS
  - c. Macam-macam PHBS

V. Proses Pelaksanaan

No	Waktu	Pelaksanaan	Subjek Peneliti
1.	5 menit	Persiapan:	Ruangan, alat, peserta
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan ruangan</li> <li>b. Menyiapkan alat-alat</li> <li>c. Menyiapkan peserta penyuluhan</li> </ul>	penyuluhan siap
2.	5 menit	Pembukaan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab salam</li> <li>b. Memperhatikan</li> <li>c. mendengarkan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Memperkenalkan diri</li> <li>c. Menyampaikan tujuan</li> </ul>	
3.	15 menit	Penyampaian:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama</li> <li>b. bertanya</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyebutkan pengertian PHBS dengan benar</li> <li>b. Menyebutkan manfaat PHBS dengan benar</li> <li>c. Menyebutkan macam-macam PHBS dengan benar</li> <li>d. Memberikan kesempatan bertanya</li> </ul>	
4.	5 menit	Penutup:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan</li> <li>b. Mendengarkan</li> <li>c. Memperhatikan</li> <li>d. Menjawab pertanyaan dari penyuluh</li> <li>e. Membalas ucapan terima kasih dan salam</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan bersama</li> <li>b. Memberikan umpan balik</li> <li>c. Mengucapkan terimakasih kepada responden</li> <li>d. Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	

## VI. Setting Tempat

Duduk membuat posisi melingkar antara penyuluh dengan peserta penyuluhan.

## VII. Pengorganisasian

- a. Pendahuluan
- b. Penyampaian materi
- c. Penutup

## VIII. Kriteria Evaluasi

### 1. Evaluasi struktur

- Kesiapan materi
- Kesiapan SAP
- Kesiapan media : LCD
- Peserta hadir ditempat penyuluhan
- Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di Pondok Pesantren santri putri Assalam-Jambewangi
- Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelumnya.

### 2. Evaluasi proses

- Fase dimulai dari waktu yang direncanakan
- Peserta antusias terhadap pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar
- Suasana penyuluhan tertib
- Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan
- Responden yang telah ditunjuk wajib hadir

### 3. Evaluasi Hasil

Peserta penyuluhan dapat :

- a. Menjelaskan kembali tentang apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- b. Memahami penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada diri

sendiri dan lingkungan

- c. Mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan

## **MATERI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

### **A. Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan memberikan informasi dan melakukan edukasi. Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting diberikan karena dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan, bina suasana dan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, meningkatkan kesehatan (Maryunani A, 2013).

### **B. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Manfaat dari perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya: (Kementerian Kesehatan, 2017)

#### **1. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah**

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk melakukan pola hidup sehat serta menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di Sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar bagi para siswa, guru serta masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat.

## 2. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Rumah Tangga

Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan mampu meminimalisir masalah kesehatan. Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga antara lain: setiap anggota keluarga mampu meningkatkan kesejahteraan dan tidak mudah terserang penyakit, rumah tangga sehat mampu meningkatkan produktifitas anggota rumah tangga, anggota keluarga terbiasa untuk menerapkan pola hidup sehat dan anak dapat tumbuh sehat dan status gizi tercukupi.

## 3. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Tempat Kerja

Perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja adalah kegiatan untuk memberdayakan para pekerja supaya tahu dan mau untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan aktif dalam menciptakan tempat kerja yang sehat. manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja yaitu para pekerja mampu meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit, meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan citra tempat kerja yang positif.

## 4. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat

Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat adalah masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit, masyarakat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan dan mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat.

### **C. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Kementerian Kesehatan (2016) mengatakan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat di institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Indikator perilaku hidup bersih dan sehat di institusi pendidikan/sekolah meliputi:

- a. Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun
- b. Mengonsumsi jajanan sehat
- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- d. Tidak merokok di sekolah
- e. Olah raga teratur dan terukur
- f. Memberantas jentik nyamuk
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan
- h. Membuang sampah pada tempatnya.

Lampiran 7

**PEDOMAN PELAKSANAAN FGD**

**A. Petunjuk Umum FGD**

1. Ucapkan salam
2. Perkenalan dua arah
3. Beri penjelasan tentang tujuan FGD
4. Dijelaskan bahwa semua pendapat sangat penting dan diharapkan semua peserta dapat mengeluarkan pendapat dengan bebas.
5. Dalam melakukan pembicaraan diharapkan saling bergantian

**B. Pelaksanaan**

- **Formulir pencatatan karakteristik informan**

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Status
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

- **Formulir Pencatatan Pelaksanaa**

Tanggal/ waktu/ tempat :
Pemandu :
Pencatat :

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>

**STANDAR OPERASIONAL PROCEDURE CUCI TANGAN**

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<b>CUCI TANGAN</b>
<b>Pengertian</b>	Suatu tindakan membersihkan kotoran dengan sabun atau antiseptik dan dibilas dengan air mengalir.
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah kebersihan perorangan</li> <li>2. Mencegah terjadinya infeksi silang</li> <li>3. Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan</li> </ol>
<b>Indikasi</b>	Sebelum dan sesudah melakukan tindakan dan dapat melakukan sesuai dengan standar prosedur kerja yang berlaku.
<b>Petugas</b>	Mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
<b>Prosedur Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Tahap Pra Interaksi <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuku dalam keadaan pendek.</li> </ul> </li> <li>B. Persiapan Diri <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lepas semua aksesoris yang ada pada tangan</li> <li>- Gulung lengan baju sampai siku</li> </ul> </li> <li>C. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan inspeksi tangan dan jari, adanya luka/ sayatan.</li> <li>2. Menjaga agar tangan dan pakaian tidak menyentuh wastafel (jika tangan menyentuh wastafel cuci tangan diulang).</li> <li>3. Mengalirkan air, hindari percikan pakaian</li> <li>4. Membasahi tangan dan lengan bawah, mempertahankannya lebih rendah dari siku.</li> </ol> </li> </ol>

5. Menaruh sedikit sabun / antiseptic (2- 4 cc).  
untuk sabun batang, pegang dan gosok sampai  
berbusa.
6. Menggosok punggung tangan
7. Sela-sela jari
8. Mengkaitkan kedua tangan , sambil  
menggerakkannya.
9. Membersihkan ibu jari dengan gerskan  
memutar ibu jari.
10. Menggosok ujung-ujung jari ke telapak tangan  
lain
11. Membilas lengan dan tangan sampai bersih
12. Menutup kran dengan siku. (bila kran harus  
ditutup dengan tangan , cuci kran dengan  
sabun
13. Mengeringkan tangan dengan handuk atau  
pengering.

D. Hal-hal yang harus diperhatikan

1. Waktu harus mencuci tangan
  - Sebelum melakukan tindakan
  - Setiap kali tangan kita kotor (setelah  
memegang uang, memegang binatang,  
berkebun, dll).
  - Setelah buang air besar.
  - Setelah makan
  - Sebelum memegang makanan
2. Menjaga agar tangan dan pakaian tidak  
menyentuh wastafel (jika tangan menyentuh  
wastafel cuci tangandiulang).

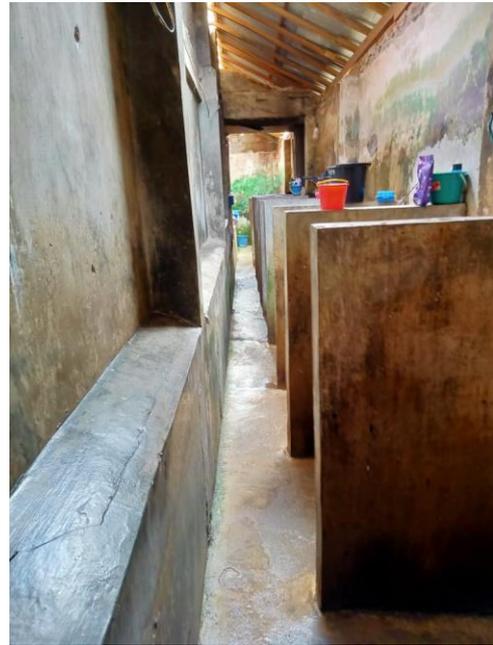
Lampiran 9

**DOKUMENTASI**

Kondisi Sebelum dilakukan pedidikan kesehatan



Kondisi setelah diberikan pendidikan kesehatan



Kondisi ketika dilakukan pendidikan kesehatan



Lampiran 10



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746  
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613  
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043  
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095  
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293  
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792  
Website: [Http://www.poltekkes-malang.ac.id](http://www.poltekkes-malang.ac.id) Email: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : LB.02.03/3/ 3492 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah  
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Pimpinan Pondok Pesantren Assalam Jambewangi  
Dsn. Jambewangi Ds. Jambewangi RT.03 RW.01 Selopuro  
di -  
Blitar

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Pondok Pesantren Assalam Jambewangi.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Rahmatul Laila  
NIM/Semester : P17210174076 / V  
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santriwati di Pondok Pesantren Assalam Jambewangi

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 22 November 2019

a.n. Direktur  
Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.  
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 11



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ASSALAM JAMBEWANGI  
PONDOK PESANTREN ASSALAM JAMBEWANGI

NSPP 510035050125

Alamat : Ds. Jambewangi RT. 03 / RW. 01 Kec. Selopuro Kab. Blitar

Nomor : 020/PPAS/Ijin/XII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, **Pengasuh Pondok Pesantren Assalam Jambewangi Selopuro Blitar:**

Nama : **Dr. KH. Moh. Najib, M.Ag., M.Pd**  
NIP : \_  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren  
Unit kerja : Pondok Pesantren Assalam Jambewangi  
Alamat Sekolah : RT.03 RW.01 Des. Jambewangi Kec. Selopuro

Memberikan Izin kepada mahasiswi **Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang** atas nama:

Nama : **Rahmatul Laila**  
NIM : P17210174076  
Prodi : D-III Keperawatan

untuk melakukan penelitian di **Pondok Pesantren Assalam Jambewangi** dengan judul "**Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santriwati di Pondok Pesantren Assalam jambewangi**".

Demikian surat izin ini dibuat sebagaimana mestinya.

Blitar, 02 Desember 2019  
**Pengasuh Pondok Pesantren Assalam  
Jambewangi**

**Dr. KH. Moh. Najib, M.Ag., M.Pd**



### LEMBAR BIMBINGAN KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rahmatul Laila

NIM : P17210174076

Nama Pembimbing : Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	14 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konsultasi Bab I</li><li>- Penerapan MMS pada Bab I</li><li>- Lihat tata cara penulisan ilmiah</li></ul>	
2.	23 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki cara penulisan sitasi dalam paragraf</li><li>- Tonjolan :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Masalah.</li><li>2. Prevalensi</li><li>3. Etiologi Masalah</li><li>4. Solusi masalah</li></ol></li></ul>	
3.	29 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Belajar parafrase paragraf.</li><li>- Domain dipelajari menjadi pengetahuan, sikap, tindakan.</li><li>- Perbaiki Manfaat</li></ul>	
4.	31 Oktober 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki prevalensi data</li><li>- Perbaiki tujuan umum &amp; manfaat</li><li>- Perbaiki daftar pustaka</li><li>- lanjut BAB II</li></ul>	



### LEMBAR BIMBINGAN KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rahmatul Laila

NIM : P17210174076

Nama Pembimbing : Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
	13 November 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan konsep standart PTBS di pumpes</li><li>- tambahkan penyakit-penyakit yg sering muncul di pumpes</li><li>- Tambahkan faktor-faktor yg mempengaruhi PTBS di pumpes</li><li>- tambahkan kondisi lingkungan di pumpes</li><li>- Lanjut BAB III</li></ul>	
	21 November 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi Defini operasional</li><li>- Revisi Instrumen penelitian</li><li>- Revisi kriteria inklusi</li></ul>	
	28 November 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kuisioner</li><li>- lengkapi proposal sampai akhir</li></ul>	
	3 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Acc Seminar proposal</li></ul>	



## LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Rahmatul Laila

NIM : P17210174076

Nama Pembimbing : Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	14 April 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan batas wilayah pondek</li><li>- Tambahkan evaluasi setiap pendidikan kesehatan</li><li>- Pembahasan mank kurang,</li><li>- tambahkan teori yang mendukung penelitian tersebut</li><li>- Tambahkan opini berdasarkan fakta dan teori yang sudah dipahami</li></ul>	
2.	12 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan padan indikator apa kurangnya PHBS di setiap subyek penelitian</li><li>- Tambahkan penjelasan dilakukan FGD ulang</li><li>- Pembahasan kurang banyak</li><li>- Tambahkan teori seluas-luasnya, lalu spesifik teori min. 5 sumber</li><li>- Awali pembahasan dengan teori, jurnal penelitian sebelumnya yang mendukung atau menentang penelitian</li></ul>	



## LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Rahmatul Laila

NIM : P17210174076

Nama Pembimbing : Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
3.	6 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan pemaparan lebih banyak pada setiap variabel penelitian di Pembahasan</li><li>- Lanjut BAB V</li></ul>	
4.	8 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesimpulan menjawab tujuan khusus</li><li>- Saran bersifat operasional</li><li>- Buat halaman cover sampai akhir</li></ul>	
5.	18 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- kata kunci abstrak minimal 3</li><li>- Uraikan abstrak IMRAD</li><li>- Daftar pustaka pakai mendeley</li></ul>	
6.	19 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambah kriteria inclusion di abstrak</li><li>- Penjelasan kata pada abstrak agar uraian IMRAD terpenuhi</li></ul>	
7.	22 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC sembar</li></ul>	
8.	17 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC revisi setelah sembar</li></ul>	